

# MEDAN MAKNA

Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan

**Analisis Frasa Nominal Subordinatif pada Teks Berita *Suara.Com*  
“Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis Ini Justru Picu Tekanan Darah  
Tinggi”**

***Analysis of Subordinative Nominal Phrases in The Suara.Com "Not All  
Healthy, This Type of Vegetables Triggers High Blood Pressure"***

**Risma Tiyasti Ningrum & Asep Purwo Yudi Utomo\***  
Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri  
Semarang

*Pos-el: rismatiasti1@students.unnes.ac.id, aseppyu@mail.unnes.ac.id*

Naskah Diterima Tanggal 30 Desember 2020—Direvisi Akhir Tanggal 30 Desember 2020—Disetujui Tanggal 24 Juni 2021

doi: [10.26499/mm.v19i1.3254](https://doi.org/10.26499/mm.v19i1.3254)

## Abstrak

Frasa nominal subordinatif merupakan kumpulan atau terdiri atas dua kata atau lebih yang kedudukan dua unsurnya tidak sama/ sederajat. Ada yang memiliki kedudukan sebagai unsur atasan atau inti frasa, dan yang memiliki kedudukan sebagai unsur bawahan atau disebut sebagai tambahan penjelas frasa. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui frasa nominal subordinatif yang ada di dalam teks berita *Suara.com* yang berjudul “Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis ini Justru Picu Tekanan Darah Tinggi” edisi 24 September 2020, sesuai dengan susunannya. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode analisis data kualitatif dengan mencari, menemukan dan mengklasifikasikan masing-masing susunan frasa nominal subordinatif yang ada dalam teks berita *Suara.com* yang berjudul “Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis ini Justru Picu Tekanan Darah Tinggi” edisi 24 September 2020. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah ditemukannya frasa nominal subordinatif sesuai dengan susunannya masing-masing. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya pelajar untuk dapat memahami dan bisa membuat frasa nominal subordinatif di dalam kalimat teks berita maupun bukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan dunia literasi.

**Kata-kata kunci:** Frasa nominal subordinatif, analisis, kualitatif, kata benda, sintaksis

## Abstract

*Subordinate nominal phrases are a collection or consist of two or more words whose two elements are not equal. Some have a position as the superior element or core of the phrase, and who have a position as subordinate elements or are referred to as additional explanatory phrases. This article aims to find out the subordinative nominal phrase contained in the Suara.com news text entitled "Not All Healthy, Vegetables of This Type Precisely Trigger High Blood Pressure" edition of September 24, 2020, according to the composition. The method used in writing this article is qualitative data analysis method by searching, finding and classifying each subordinative nominal phrasing contained in the Suara.com news text entitled "Not All Healthy, Vegetables of This Type Precisely Trigger High Blood Pressure" edition of September 24, 2020. The result obtained from this research is the discovery of subordinate nominal phrases in accordance with their respective arrangements. With this research is expected to help the community, especially students to be able to understand and be able to make subordinative nominal phrases in news text sentences or not in the learning of Indonesian language and the world of literacy.*

**Keywords:** Subordinate nominal phrases; analysis; qualitative; noun; syntax



## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan yang serba canggih ini, kita dituntut untuk selalu *update* – istilah untuk menyatakan pembaruan tentang informasi terkini. Berdasarkan keterangan (Mahdi, 2015:206), Media dan segala yang ada di dalamnya, baik itu berita yang disampaikan kepada masyarakat ini tidaklah bebas nilai dan tanpa adanya kepentingan. Berita yang setiap hari kita baca melalui Koran, majalah, media visual maupun audiovisual lainnya merupakan dialektika antara fenomena yang terjadi dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, termasuk nilai-nilai dan kaedah-kaedah yang berlaku di media massa dan pers itu sendiri. Dalam sebuah berita memuat segala informasi yang dapat kita akses dan menjadi penghubung antara kita dengan dunia yang luas ini.

Dalam penelitian Siska dan Tamsin (2019) menjelaskan bahwa banyaknya penggunaan frasa endosentris atau subordinatif di dalam teks siswa, yang disebabkan teks cerita pendek adalah kejadian yang ditulis berdasarkan pengalaman yang dialami oleh siswa yang hampir keseluruhannya bersifat nyata. Sejalan dengan penjelasan tersebut, dalam berita pun, manusia bisa memperoleh pengetahuan baru setiap harinya. Oleh sebab itu, kita bisa berpikir secara menyeluruh, efektif, kreatif, dan kritis terhadap masalah-masalah yang kita hadapi dan segala kejadian yang terjadi di sekitar kita. Mulai dari isu-isu yang berkembang di masyarakat, gosip maupun berita olahraga dapat dicari dalam berita. Menurut Mickhel V. Charniey pada (Setiawan, 2020), berita adalah segala yang menyangkut kepentingan pembaca atau masyarakat,

yang faktual, menarik, dan penting bagi sebagian pembaca, yang diperoleh melalui laporan tercepat dari suatu peristiwa. Lebih lanjut, Willard C. Bleyer dalam (Setiawan, 2020) mengatakan bahwa berita diartikan sebagai suatu hal yang dianggap baru yang dipilih oleh jurnalis untuk dimuat dalam surat kabar sehingga pembaca dapat tertarik untuk membacanya.

Kita bisa mendapatkan berita yang disampaikan secara lisan maupun tulis. Bisa dari televisi, radio, dan di media cetak. Berita yang ditulis di media cetak dan digital harus ditulis dengan baik dan efektif, sehingga pembaca terbantu dengan tulisan yang rapih dan mudah dipahami isi beritanya. Dalam mengkaji teks berita, ada elemen-elemen yang terkandung di dalamnya, seperti elemen sintaksis dan semantik.

Salah satu elemen yaitu sintaksis; dalam hal ini yang akan dianalisis oleh penulis. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis frasa nominal subordinatif dalam teks berita *Suara.com*.

Ada beberapa penelitian terkait frasa nominal maupun frasa subordinatif, di antaranya penelitian oleh Puti Kharisma Ning, et al., yang berjudul *Frasa Nominal Subordinatif dalam Cerkak pada Majalah Panjebur Semangat Edisi Februari 2020*, penelitian dari Siska dan Andria Catri Tamsin dengan judul *Analisis Frasa Teks Cerita Pendek Karya Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang*, kemudian penelitian Tri Yulianty Karyaningsih dengan judul penelitian *Frasa Nomina Endosentris Atribut Berpewatas Adjektiva dalam Bahasa Rusia dan Bahasa Indonesia: Aplikasi Analisis Kontrastif dalam Penerjemahan*. Lalu penelitian oleh Galih Widi Astuti dengan judul *Analisis*

*Kontrastif Frasa Nominal Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea Sebagai Dasar Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*, penelitian oleh Nurhayati dengan judul penelitian *Strategi Penerjemahan Frasa Nominal pada Subtitle Film Monkey King 2*. Penelitian dari Aprilia Eriskaranti dengan judul *Frasa Nominal Bahasa Jawa dalam Naskah Ketoprak Odipus Karya Bondan N. R.* Selain itu penelitian oleh Asih Diani Eza, et al, yang berjudul *Frasa Nominal dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi*, sebuah penelitian karya Ferry Hertog Mandang dengan judul penelitiannya *Frasa Nominal dalam Kalimat Berbentuk Susun Balik pada Bahasa Tontemboan*, kemudian penelitian oleh Rohmad Tri Aditiawan dengan judul *Penggunaan Frasa Nomina dalam Surat Kabar Jawa Pos: Konstruksi Frasa Nomina*, dan penelitian oleh Badriyah Wulandari dengan judulnya yaitu *Frasa Nomina Beratribut Nomina dalam Bahasa Indonesia*.

Dari beberapa penelitian di atas, jelas bahwa topik penelitian yang dibahas adalah frasa nominal maupun frasa subordinatif. Walaupun topik penelitian penulis adalah mengenai frasa nominal subordinatif, tetapi masih ada kaitannya dengan topik yang telah dicantumkan di atas, yaitu sama-sama membahas frasa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pradana dan Utomo (2020) bahwa walaupun menggunakan topik yang sama, tetapi metode penelitian yang dilakukan tidaklah sama. Penelitian ini pun demikian.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmad Tri Aditiawan (2020) dengan judul *Penggunaan Frasa Nomina dalam Surat Kabar Jawa Pos: Konstruksi Frasa Nomina*, yaitu sama-sama

di dalamnya membahas tentang adanya konstruksi keberadaan frasa nomina+nomina, frasa nomina+verba, dan frasa nomina+ajektiva. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2017) dengan judul penelitian *Strategi Penerjemahan Frasa Nominal pada Subtitle Film Monkey King 2* yaitu Terdapat delapan bentuk frasa nominal bahasa Mandarin dalam film *Monkey King 2* dengan struktur nomina+nomina, nomina+pronomina, nomina+adjektiva, nomina+verba, nomina+frasa, nomina+numeralia, nomina+keterangan tempat, dan nomina+keterangan penunjuk arah.

Kemudian penelitian oleh Asih Diani Eza, et al, (2020) yang berjudul *Frasa Nominal dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi* yaitu ada delapan, Nomina diikuti Nomina; Nomina diikuti Verba; Nomina diikuti Bilangan; Nomina diikuti FD; N didahului Bil; N didahului Sd; yang diikuti V; yang diikuti FD. Badriyah Wulandari (2018) dengan judulnya yaitu *Frasa Nomina Beratribut Nomina dalam Bahasa Indonesia* yaitu frasa nomina (FN) berbentuk N yang memiliki hubungan makna antara lain: milik, bahan, asal, hasil, bentuk, alat, pencampuran, kelengkapan, objek, peruntukan, produsen, pengkhususan, bidang/spesialisasi, panggilan, gelar, merk, jenis, nama, jabatan, penentu/penunjuk, bunyi, pelaku, tempat, penyebab, mengandung, dan bersangkutan dengan. Hanya saja dalam penelitian dengan subjek teks berita *Suara.com* lebih banyak lagi susunan frasa nomina subordinatif yang ditemukan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ferry Hertog Mandang (2020) dengan judul penelitiannya *Frasa Nominal dalam Kalimat Berbentuk Susun*

*Balik pada Bahasa Tontemboan* yaitu frasa nominal koordinatif, distributive, dan apositif. Yang mana juga berelasi dengan penelitian ini, hanya saja fokus keberadaan frasa nominalnya cukup berbeda.

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan menambahkan informasi-informasi terkait frasa yang telah ada, sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca yang mencari analisis tentang frasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui frasa nominal subordinatif yang ada dalam teks berita *Suara.com* dengan judul “Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis ini Justru Picu Tekanan Darah Tinggi” edisi 24 September 2020. Sejalan dengan hal tersebut, kita dapat mengetahui bahwa kata-kata yang telah tersusun dalam teks berita tersebut mengandung frasa nominal subordinatif, yang mana terdiri atas susunan kata yang berbeda tetapi dapat bersatu menjadi frasa nominal subordinatif dalam kalimat yang melengkapi informasi dalam sebuah teks berita. Manfaat dari penelitian ini yaitu supaya dapat membantu masyarakat, khususnya pelajar untuk dapat memahami dan bisa membuat contoh frasa nominal subordinatif di dalam kalimat teks berita maupun bukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan dunia literasi.

## LANDASAN TEORI

Sintaksis merupakan salah satu cabang ilmu linguistik, bersama dengan cabang lain seperti fonologi, morfologi, dan semantik. Sintaksis terdiri atas dua kata bahasa Yunani, dari kata *sun* dan *tattein*, yang masing-masing bermakna ‘dengan’ dan ‘menempatkan’. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Chaer (2014:206), bahwa sintaksis itu bicara perihal kata dalam hubungannya dengan kata lain

(eksternal) sebagai satuan ujaran. Dengan kata lain, suatu kata atau unsur ditempatkan dengan kata atau unsur lain menjadi kelompok kata atau kalimat.

Unsur bahasa yang termasuk dalam cakupan sintaksis adalah frasa, klausa, dan kalimat. Menurut Surastina (2019), gabungan leksem sintaksis yang biasa disebut sebagai frasa. Satuan tersebut merupakan konstruksi yang komponennya minimal adalah kata. Disebut minimal karena komponen itu masing-masing memiliki potensi untuk diperluas menjadi frasa, dan frasa tersebut dapat dibentuk menjadi komponen frasa. Misalnya frasa “batu besar” dapat menjadi batu yang sangat besar dalam kalimat “batu yang sangat besar ada di pinggir jalan itu.”

Berdasarkan pemikiran Kridalaksana (2008:66) dalam (Karyaningsih, 2018), frasa secara umum didefinisikan sebagai gabungan dua kata atau lebih yang bersifat tidak predikatif.

Menurut Abdul Chaer (2015: 39), Frasa dibentuk dari gabungan dua buah kata atau lebih; mengisi salah satu fungsi yang ada dalam sintaksis. Sebagai pengisi fungsi-fungsi sintaksis, frasa juga mempunyai kategori, yaitu kategori nominal pengisi fungsi S atau fungsi O, kategori verbal pengisi fungsi P, kategori ajektifal pengisi fungsi P, dan kategori preposisional pengisi fungsi Ket. Di samping itu juga dikenal adanya frasa numeral dan adverbial.

Dalam pembagian kelas kata, ada yang disebut frasa nomina, yaitu frasa yang dalam penciptaannya memiliki komponen berupa kata benda (Pamungkas, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2019), ditemukan temuan, yaitu dari 99 kalimat berbahasa Indonesia ditemukan frasa nominal bahasa Indonesia yang

berstruktur N+N 51 data, N+Pron. 44 data, N+Adj. 19 data, N+V 6 data, N+Num. 6 data, Num.+N 17 data, dan N+yang+klausa 17 data.

Berdasarkan penjelasan Ismail (2016), Frasa nominal adalah frasa yang salah satu atau semua unsurnya berdistribusi sama dengan kata benda. Frasa nominal juga tersusun dari dua kata atau lebih dengan pusatnya dan hanya menduduki satu fungsi saja.

Berdasarkan kedudukan unsurnya, yaitu dibedakan menjadi frasa koordinatif (kedudukan kedua unsur sederajat) dan frasa subordinatif (kedudukan kedua unsur tidak sederajat). Dalam penelitian ini penulis memilih frasa subordinatif yang kedudukan unsur-unsurnya tidak sederajat.

Frasa subordinatif juga disebut juga sebagai frasa endosentris. Menurut Ramlan: 1984 melalui (Hidayah, 2019), frasa endosentris adalah frasa yang mempunyai distribusi yang sama dengan unsurnya, baik semua unsur-unsurnya maupun salah satu unsurnya.

Menurut Chaer (2014:227), Frasa endosentris disebut juga sebagai frasa subordinatif karena salah satu komponennya merupakan inti yang berlaku sebagai komponen atasan, sedangkan komponen lainnya (komponen yang membatasi) berlaku sebagai komponen bawahan.

Baik frasa tipe N + N maupun frasa tipe N + non N terdiri atas konstituen induk dan konstituen bawahan, yang disebut atribut. Dengan perkataan lain, hubungan antara konstituen-konstituennya adalah subordinatif (Verhaar, 2012). Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian Wulandari (2018) yang mengatakan bahwa Frasa nomina beratribut nomina merupakan frasa

nomina yang memiliki unsur perluasan berupa atribut.

Dengan banyaknya frasa subordinatif yang ada berdasarkan kelas kata atau frasanya, maka penulis memilih frasa nomina atau kata benda. Maka, diperoleh objek penelitian, yaitu frasa nominal subordinatif.

Frasa nominal subordinatif sendiri dapat disusun dari nomina dan nomina (N+N), nomina dan verba (N+V), nomina dan adjektifa (N+A), nomina dan adverbial (N+Adv), atau sebaliknya, nomina dan numeralia (N+Num), atau sebaliknya, dan nomina dengan demonstratifa (N+Dem). Susunan frasa nominal subordinatif ini dapat dijumpai dalam teks berita yang mana akan diteliti keberadaannya oleh penulis.

Frasa nominal subordinatif banyak ditemui di berbagai literatur, koran, buku teks, karya sastra dan sebagainya. Namun banyak di antara kita yang tidak tahu akan keberadaannya. Padahal, frasa nominal subordinatif dalam bacaan tersebutlah yang turut andil dalam menyusun struktur kata, frasa, kalimat, bahkan wacana, sehingga teks yang kita baca tersusun dan dapat menyampaikan maksud dari bacaan tersebut. Dalam pembelajaran pun frasa nominal subordinatif juga harus dipelajari dan dipahami oleh pelajar supaya mengerti dan dapat menerapkan pembelajaran mengenai frasa nominal subordinatif dalam tulisan yang dibuat oleh pelajar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Menurut Moleong (2005:6) dalam (Sugianto, 2020), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksudkan untuk memahami fenomena

tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk bisa menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam, dengan cara mengumpulkan data yang mendalam pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang sedang diteliti. Metode kualitatif dalam penelitian ini digunakan karena data yang diperoleh berupa kata atau frasa nominal subordinatif. Selain itu, penelitian ini memiliki simpulan berupa serangkaian kata-kata, dan bukan merupakan data angka-angka seperti dalam metode kuantitatif.

Dengan demikian, subjek dari penelitian ini adalah teks berita *Suara.com* yang berjudul “Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis ini Justru Picu Tekanan Darah Tinggi” edisi 24 September 2020. Teks berita ini sendiri ditulis oleh Yasinta Rahmawati dan Shevinna Putti Anggraeni yang diterbitkan oleh *Suara.com* dalam berita atau rubrik kesehatan pada 24 September 2020 lalu.

Selanjutnya, sumber atau objek dalam penelitian ini adalah mengenai kajian sintaksis. Yang mana kajian ini berfokus pada frasa nominal subordinatif.

Pengumpulan data dengan sumber data sekunder bisa dilakukan dengan teknik berupa kegiatan membaca teks berita berjudul “Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis ini Justru Picu Tekanan Darah Tinggi” edisi 24 September 2020. Setelah kegiatan membaca selesai, penulis melanjutkan kegiatan dengan mencatat teks berita

tersebut secara lengkap tanpa ada pengurangan atau penambahan, apa adanya sesuai teks berita yang asli. Selanjutnya, penulis mulai menganalisis data yang telah ada dengan mengidentifikasi setiap kata dalam teks berita tersebut untuk menemukan semua keberadaan frasa nominal subordinatif. Terakhir, penulis menyusun semua frasa nominal subordinatif yang telah ditemukan untuk selanjutnya memasuki tahap pengklasifikasian berdasarkan susunan kelas katanya. Sehingga diperoleh beberapa susunan atau sub-bab frasa nominal subordinatif.

## PEMBAHASAN

Frasa nominal subordinatif banyak ditemukan di segala bacaan. Beragam surat kabar cetak maupun digital banyak menghadirkan informasi-informasi penting yang dapat diakses oleh semua orang. Tentunya struktur dalam teks tersebut tidak terlepas dari adanya penggunaan frasa nominal subordinatif. Bahkan penulis telah menganalisis frasa nominal subordinatif yang ada dalam sebuah teks berita digital terbitan *Suara.com* yang berjudul “Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis ini Justru Picu Tekanan Darah tinggi” edisi 24 September 2020.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan metode kualitatif, serta teknik yang digunakan, ditemukanlah tujuh sub bagian dari frasa nominal subordinatif, yaitu frasa nominal subordinatif berstruktur N+N (nomina+nomina), frasa nominal subordinatif berstruktur N+V (nomina+verba), frasa nomina subordinatif berstruktur N+A (nomina+ajektiva), frasa nominal subordinatif berstruktur Adv+N (adverbial+nomina), frasa nominal

subordinatif berstruktur Num+N (numeralia+nomina), frasa nominal subordinatif berstruktur N+Dem (nomina+demonstrativa), dan frasa nominal subordinatif berstruktur Prep+N (preposisi+nomina).

Bisa dilihat bahwa ternyata, penggunaan frasa nominal subordinatif banyak digunakan di dalam teks berita. Jika dilihat sekilas, memang frasa nominal subordinatif cukup membingungkan, sebab struktur frasanya tercampur oleh kata kerja, kata sifat, kata bilangan, kata keterangan, kata tunjuk, bahkan kata tugas. Namun demikian, apabila kita lihat secara saksama, dan dengan dianalisis susunan struktur frasanya dengan baik, maka dapat ditentukan bahwa gabungan kata atau unsur tersebut merupakan frasa nominal subordinatif.

Lebih lanjut, untuk mengetahui lebih jelas cara menentukan adanya frasa nominal subordinatif, akan penulis uraikan contohnya. Dari teks berita yang berjudul “Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis ini Justru Picu Tekanan Darah tinggi” terdapat Frasa nominal subordinatif berstruktur N+V (nomina+verba), yaitu gabungan frasa dari kata benda dan kata kerja. Contoh :

Frasa *kentang panggang* dalam kalimat “*Makan kentang panggang bisa meningkatkan risiko hipertensi hingga 11 persen.*” Terdiri atas dua kata berbeda, yaitu kata “kentang” yang merupakan kata benda dan “panggang” merupakan kata kerja.

Untuk membuktikan bahwa gabungan dari kedua kata tersebut merupakan frasa nomina, maka bisa diketahui dari pengertian umumnya bahwa kentang panggang merupakan nama makanan seperti ubi rebus, pisang goreng, dan sebagainya. Perlu diketahui bahwa

nama makanan masuk dalam kategori kata benda, sehingga frasa *kentang panggang* terbukti merupakan kata benda atau nomina.

Selain itu, ada cara lain untuk membuktikan bahwa frasa tersebut merupakan frasa nominal subordinatif atau bukan, yaitu dengan melihat fungsinya dalam sebuah kalimat. Jika dilihat dalam kalimat “*Makan kentang panggang bisa meningkatkan risiko hipertensi hingga 11 persen.*” Frasa *kentang panggang* menduduki fungsi sebagai objek, yang mana objek banyak diduduki oleh kata benda. Walaupun tidak semua kata benda menempati posisi sebagai objek, bisa saja kata benda berfungsi sebagai subjek, predikat, maupun keterangan.

Berikut ini adalah tabel yang berisi frasa nominal subordinatif dalam teks berita *Suara.com* yang berjudul “Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis ini Justru Picu Tekanan Darah tinggi” edisi 24 September 2020.

**Frasa Nominal Subordinatif berstruktur N+N (Nomina+Nomina)**

Di bawah ini merupakan sepuluh frasa nominal subordinatif yang berstruktur N+N.

FNS (N+N)	Dalam klausa/kalimat
Makanan tertentu	“Menghindari <b>makanan tertentu</b> disebut bisa menjadi kunci untuk menurunkan tekanan darah tinggi.”
Penyakit kronis	“Suara.com – Tekanan darah tinggi atau hipertensi salah satu kondisi yang bisa memicu <b>penyakit kronis</b> , seperti serangan jantung dan stroke.”
Pada pembuluh darah	“Kondisi ini terjadi akibat tekanan ekstra <b>pada pembuluh darah</b> dan organ vital.”
Organ vital	“Kondisi ini terjadi akibat tekanan ekstra pada pembuluh darah dan <b>organ vital</b> .”
Risiko hipertensi	“Makan Kentang panggang bisa meningkatkan <b>risiko hipertensi</b> hingga 11 persen.”
Kripik kentang	“Makan <b>keripik kentang</b> secara teratur bisa memicu tekanan darah tinggi sebesar 17 persen, dibandingkan mereka yang makan kurang dari 1 porsi keripik kentang setiap bulannya.”
Kata dr Brewer	“Karena, makanan tertentu itu bisa menurunkan risiko serangan jantung atau stroke, <b>kata dr Brewer</b> dikutip dari Express.”
Lemak makanan	“Hubungan statistik ini tetap ada setelah menyesuaikan total asupan natrium, kalium, magnesium, kalsium,

	serat, dan <b>lemak makanan.</b> ”
Buah bit	“Cara terbaik untuk melindungi diri dari tekanan darah tinggi adalah mengonsumsi <b>buah bit</b> sebagai pengganti kentang.”
Direktur medis Healthspan	“Kata dr Sarah Brewer, <b>Direktur medis Healthspan</b> kentang bisa menyebabkan peningkatan tekanan darah yang signifikan.”

**Frasa Nominal Subordinatif Berstruktur N+V (Nomina+Verba)**

Berikut paparan tabel dua frasa nominal subordinatif yang berstruktur N+V.

FNS (N+V)	Dalam Klausa/Kalimat
Kentang panggang	“Makan <b>kentang panggang</b> bisa meningkatkan risiko hipertensi hingga 11 persen.”
Kentang goreng	“Penelitian itu mengungkapkan makan kentang panggang, rebus atau tumbuk meningkatkan risiko sebesar 11 persen dan <b>kentang goreng</b> sebesar 17 persen, dibandingkan mereka yang makan kurang dari 1 porsi kentang perbulan.”

**Frasa Nominal Subordinatif berstruktur N+A (Nomina+Ajektival)**

Berikut paparan tabel satu frasa nominal subordinatif yang berstruktur N+A.

FNS (N+A)	Dalam Klausa/Kalimat
Tekanan darah tinggi ini	“ <b>Tekanan darah tinggi ini</b> bisa disebabkan oleh pola makan tidak sehat dan kurang olahraga.”

***Frasa Nominal Subordinatif berstruktur Adv+N (Adverbia+Nomina)***

Berikut paparan tabel dua frasa nominal subordinatif yang berstruktur Adv+N.

FNS (Adv+N)	Dalam Klausa/Kalimat
Bisa menjadi kunci	“Jadi, menghindari makanan tertentu <b>bisa menjadi kunci</b> untuk menurunkan tekanan darah tinggi.”
Kurang olahraga	“Tekanan darah tinggi ini bisa disebabkan oleh pola makan tidak sehat dan <b>kurang olahraga.</b> ”

***Frasa Nominal Subordinatif berstruktur Num+N (Numeralia+Nomina)***

Berikut paparan tabel dua frasa nominal subordinatif yang berstruktur Num+N.

FNS (Num+N)	Dalam klausa/kalimat
Sebuah penelitian	“ <b>Sebuah penelitian</b> telah mengungkapkan keripik adalah bentuk olahan kentang terburuk untuk tekanan darah.”
Setiap bulannya	“Makan keripik kentang secara teratur bisa memicu tekanan darah tinggi sebesar 17 persen, dibandingkan mereka yang makan kurang dari 1 porsi keripik kentang <b>setiap bulannya.</b> ”

***Frasa Nominal Subordinatif berstruktur N+Dem (Nomina+Demonstratifa)***

Berikut paparan tabel empat frasa nominal subordinatif yang berstruktur N+Dem.

FNS (N+Dem)	Dalam klausa/kalimat
Makanan tertentu itu	“Karena, <b>makanan tertentu itu</b> bisa menurunkan risiko

	serangan jantung atau stroke, kata dr Brewer dikutip dari Express.”
Temuan itu	“ <b>Temuan itu</b> berdasarkan penelitian yang diikuti lebih dari 187 ribu dokter dan perawat selama lebih dari 20 tahun.”
Penelitian itu	“ <b>Penelitian itu</b> mengungkapkan makan kentang panggang, rebus atau tumbuk meningkatkan risiko sebesar 11 persen dan kentang goreng sebesar 17 persen, dibandingkan mereka yang makan kurang dari 1 porsi kentang perbulan.”
Oksida nitrat ini	“ <b>Oksida nitrat ini</b> membantu melebarkan pembuluh darah dan tekanan darah tinggi.”

***Frasa Nominal Subordinatif berstruktur Prep+N (Preposisional+Nomina)***

Berikut paparan tabel dua frasa nominal subordinatif yang berstruktur Prep+N.

FNS (Prep+N)	Dalam Klausa/Kalimat
Menurut dr Sarah Brewer	“ <b>Menurut dr Sarah Brewer</b> , Direktur medis Healthspan kentang bisa menyebabkan peningkatan tekanan darah yang signifikan.”
Dalam tubuh	“Karena, buah bit kaya akan nitrat yang bisa berubah menjadi oksida nitrat <b>dalam tubuh.</b> ”

Perlu diketahui pula bahwa penelitian ini dilakukan supaya masyarakat atau orang lain dapat menerima manfaat dari penelitian ini. Frasa nominal subordinatif dapat diketahui dan dipahami oleh pembaca untuk ke

depannya dapat memperluas wawasan tentang kajian sintaksis.

Penelitian ini menurut penulis dianggap lebih sederhana di dalam penjelasannya, dari pada penelitian-penelitian terdahulu. Sehingga diharapkan Pembaca akan lebih memahami materi tentang frasa nominal subordinatif. Seperti pada penelitian oleh Puti Kharisma Ning, et al. (2020), yang berjudul *Frasa Nominal Subordinatif dalam Cerkak pada Majalah Panjebar Semangat Edisi Februari 2020* yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna gramatikal frase nominal subordinatif yang terdapat pada cerpen Jawa “Cerita Cekak” dari majalah Panjebar Semangat terbitan Februari 2020. Jika dibandingkan dengan penelitian ini maka fokusnya sama yaitu frasa nominal subordinatif, tetapi penelitian ini lebih sederhana dalam menjelaskan hasil dan pembahasannya.

Jika dibandingkan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Eriskaranti (2018) dengan judul *Frasa Nominal Bahasa Jawa dalam Naskah Ketoprak Odipus Karya Bondan N. R.*, dengan penelitian ini hampir sama, yaitu jika pada penelitian oleh Aprilia Eriskaranti fungsi frasa nominal Bahasa Jawa dalam naskah ketoprak Odipus meliputi: subjek (S), objek (O), pelengkap (Pel). Sedangkan pada penelitian ini, fungsi frasa nominal subordinatif bahasa Indonesia pada teks berita *Suara.com* meliputi: subjek, predikat, objek, pelengkap.

## **PENUTUP**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil temuan terkait adanya frasa nominal subordinatif dalam teks berita *Suara.com*

yang berjudul “Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis Ini Justru Picu Tekanan Darah Tinggi” edisi 24 September 2020, yaitu ditemukan ada tujuh sub bagian dari frasa nominal subordinatif, yaitu frasa nominal subordinatif berstruktur N+N, frasa nominal subordinatif berstruktur N+V, frasa nomina subordinatif berstruktur N+A, frasa nominal subordinatif berstruktur Adv+N, frasa nominal subordinatif berstruktur Num+N, frasa nominal subordinatif berstruktur N+Dem, dan frasa nominal subordinatif berstruktur Prep+N.

Dari analisis ini jugalah penulis mengetahui bahwa ternyata frasa nominal subordinatif memiliki berbagai struktur berdasarkan susunannya yang ditemukan dalam teks berita tersebut. Selain itu, untuk mengetahui bahwa frasa tersebut merupakan frasa nominal subordinatif atau bukan, perlu dianalisis dengan saksama dengan mengetahui makna atau pengertian yang terkandung dalam frasa tersebut, dan bisa juga diketahui dengan melihat fungsinya dalam kalimat.

Dengan demikian, frasa nominal subordinatif ada pada teks berita tersebut dan sudah diketahui keberadaannya menurut kelas katanya. Pelajar atau mahasiswa diharapkan dapat mengetahui contoh-contoh frasa nominal subordinatif dalam teks bacaan dengan mudah dengan menganalisisnya secara mendalam untuk mengetahui keberadaannya. Untuk itu, perlu pemahaman yang seimbang antara teori dengan praktik, sehingga dalam menentukan adanya frasa nominal subordinatif tidak lagi kebingungan dan dapat mengetahui dengan cepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawan, R. T. (2020). Penggunaan Frasa Nomina dalam Surat Kabar Jawa Pos: Konstruksi Frasa Nomina. *Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia: Belajar Bahasa*, vol. 5, no.2.
- Astuti, G. W. (2019). *Analisis Kontrastif Frasa Nominal Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea Sebagai Dasar Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*. Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eriskaranti, A. (2018). *Frasa Nominal Bahasa Jawa dalam Naskah Ketoprak Odipus Karya Bondan N. R. Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Eza, A. D., Saibi, E. A., Nelfi, E. (2020). *Frasa Nominal dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi*. *Jurnal Bung Hatta University*, vol.2 no.1.
- Hidayah, A. (2019). Frasa Nomina Pelaku Endosentris Atributif Bahasa Inggris di Bidang Kantor Depan (Front Office) Hotel. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Humaniora:Haluan Sastra Budaya*, vol. 3, no.2.
- Huang, H. (2016). Teknik Pengumpulan Data Kualitatif. Artikel daring Globalstatistik Academic. Diakses pada 24 Oktober 2020, 16:35. <https://www.globalstatistik.com/teknik-pengumpulan-data-kualitatif/>.
- Ismail, M. M. (2016). *Penggunaan Frasa Nominal pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni-Agustus 2014*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Karyaningsih, T. Y. (2018). Frasa Nomina Endosentris Atribut Berpewatas Adjektiva dalam Bahasa Rusia dan Bahasa Indonesia: Aplikasi Analisis Kontrastif dalam Penerjemahan. *Jurnal Linguistik Terapan*, vol.8 no.1.
- Mahdi, A. (2015). Berita Sebagai Representasi Ideologi Media (Sebuah Telaah Kritis). *Jurnal dakwah: Al-Hikmah*, vol. 9 no. 2.
- Mandang, F. H. (2020). Frasa Nominal dalam Kalimat Berbentuk Susun Balik pada Bahasa Tontemboan. *Jurnal Bahtra*, vol.1 no.1.
- Ning, P. K., Wijaya, R. K. A. R., Imron, T. (2020). Frasa Nominal Subordinatif dalam Cerkak pada Majalah Panjebar Semangat Edisi Februari 2020. *Jurnal UNS : Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (Semantiks)*.
- Nurhayati. (2017). Strategi Penerjemahan Frasa Nominal pada Subtitle Film Monkey King 2. *Jurnal Sosial Humaniora*, vol.8 no.2.
- Pamungkas, B. (2020). *Frasa Verba dan Frasa Nomina*. Artikel daring. Diakses pada 18 November 2020, 01:20. <https://www.tripven.com/frasa-verba-dan-nomina/>.
- Pradana, G., Utomo, A. P. Y. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Cuitan Akun Twitter Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Metabahasa*, vol. 3, no. 2.
- Rahmawati, Y., Anggraeni, S. P. (2020). *Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis ini Justru Picu Tekanan Darah Tinggi*. Artikel daring Suara.com. diakses pada 26 September 2020, 09:00. <https://www.suara.com/health/2020/09/24/173505/tak-semuanya-sehat-sayuran-jenis-ini-justru-picu-tekanan-darah-tinggi>.
- Setiawan, S. (2020). *29 Pengertian Berita Menurut Para Ahli*. Artikel daring GuruPendidikan.com. diakses pada 18 Oktober 2020, 23:21. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-berita/>.
- Siska., Tamsin, A. C. (2019). Analisis Frasa Teks Cerita Pendek Karya Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia : Universitas Negeri Padang*, vol. 8 no.3 seri E.
- Sugianto, O. (2020). *Penelitian Kualitatif, Manfaat, dan Alasan Penggunaan*. Artikel daring. Bandung: Binus University. Diakses pada 18 November 2020, 23:58. <https://binus.ac.id/bandung/2020/04/pe>

- nelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/.
- Surastina, S. (2019). Frasa dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kependidikan: Lentera*, vol.2
- Verhaar, J. W. M. (2012). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wulandari, B. (2018) . Frasa Nomina Beratribut Nomina dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal ilmiah edukasi dan sosial*, vol. 9, no. 1.